



Pengaruh Dana Pensiun Terhadap Partisipasi Kerja Lanjut Usia

Vaniasda Indurasmi*, Hammam Aufa Zimaami Wisasanab, Habibul Umam Muwaffaq,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;

Abstrak: Ada banyak definisi mengenai lansia. Selain faktor usia, masih ada faktor lain yang berkaitan dengan ketuaan seseorang. Tenaga kerja di Indonesia menyisihkan sebagian dana yang diperoleh dari pendapatan dalam bentuk dana pensiun. Namun, jumlah tenaga kerja yang memperoleh dana pensiun masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah total tenaga kerja di Indonesia. Menggunakan data IFLS 5, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya program dana pensiun terhadap konsumsi rumah tangga di Indonesia. Dengan menggunakan metode probit, penelitian ini menemukan semakin tinggi jumlah penerima dana pensiun, partisipasi kerja lansia akan menurun. Artinya mereka sejahtera saat tua. Oleh karena itu, intervensi pemerintah diperlukan untuk mendorong pemberi kerja dan tenaga kerja untuk ikut aktif menjadi peserta jaminan pensiun, khususnya terhadap pekerja dengan pendidikan rendah, tinggal di pedesaan dan pekerja informal.

Kata kunci: Dana Pensiun; Partisipasi Kerja; Indonesia

*Correspondence: Vaniasda Indurasmi
Email: vaniasda13@gmail.com

Received: 09 Oct 2023
Accepted: 29 Nov 2023
Published: 30 Nov 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Defining elderly solely by age is insufficient as there are other age-related factors to consider. In Indonesia, workers contribute to pension funds from their income. However, compared to the total number of workers in Indonesia, the number of workers that receive pension funds is relatively low. This research, which uses data from IFLS 5, aims to determine the impact of the pension fund program on household consumption in Indonesia. Using the probit method, the research discovered that as more people receive pension funds, the work participation of the elderly decreases, leading to a more prosperous life in old age. Therefore, the government needs to intervene to encourage both employers and workers, especially those with low education, informal workers, and those living in rural areas, to actively participate in pension insurance.

Keywords: Retirement; Work Participation; Indonesia

PENDAHULUAN

Menurut (Ariska & Pratisti, 2022; Bebbington et al., 2023; Merkurieva, 2023; Oswari, 1997), ada tiga syarat agar lansia dapat menikmati masa pensiunnya dengan bahagia dan bisa menguntungkan dalam usia senja mereka. Ketiga syarat tersebut masing-masing adalah bahwa setiap pensiunan perlu memiliki keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tempat tinggal yang layak, dan pegangan hidup baru untuk menggantikan tujuan hidup ketika masih aktif bekerja dulu. Untuk menyongsong usia tua, faktor keuangan memang menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan karena pada usia lanjut, kemampuan untuk mencari uang juga lebih terbatas karena kekuatan fisik yang juga semakin berkurang. Di samping itu masa kerja pun dibatasi (Hampton & Totty, 2023).

Untuk itulah tabungan hari tua sangat diperlukan guna membantu para lansia menghidupi dirinya di usia senja (Kartikasari, 2020). Maka hendaknya setiap penduduk ketika masih dalam kategori usia produktif idealnya menyisihkan sebagian pendapatnya

sebagai tabungan wajib (Hermansson & Jonsson, 2021; Noviarini et al., 2021). Persiapan secara finansial ini sangat diperlukan agar pada usia lanjut tidak lagi menjadi beban pada orang lain atau pun bagi keluarganya (Frechman et al., 2022).

Betapa pun, budaya masyarakat telah menempatkan para lansia dalam posisi terhormat. Namun tetap tak dipungkiri bila dalam kenyataan sehari-hari posisi lansia dalam segi ekonomi cenderung direndahkan (Greene, 2022). Akses mereka ke pasar produktif sangat terbatas. Jika ada sebutan masyarakat miskin, maka hampir bisa dipastikan bahwa yang paling menderita dan yang paling miskin adalah para lansia. Nilai-nilai kebendaan dan nilai produktivitas juga membuat lansia semakin tersisih dalam situasi ekonomi (Barrientos et al., 2003; Gong et al., 2022). Kekhawatiran ini membuat beban lansia menjadi semakin berat.

Dalam UU No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia dengan tegas dinyatakan bahwa yang disebut lansia adalah perempuan atau laki laki yang berumur lebih dari 60 tahun (Hastuti et al., 2019). Usia 60 tahun adalah usia yang rawan bagi manusia. Karena pada usia tersebut kemampuan fisiknya melemah (Sarkar et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Studi ini akan menggunakan data dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) 2014, yaitu survei yang dilakukan oleh RAND Corporation dengan kerjasama dengan Lembaga Demografi Universitas Indonesia (LDUI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengumpulkan data tentang karakteristik sosial, ekonomi, dan kesehatan dari rumah tangga dan individu di Indonesia pada tahun 2014 (Strauss et al., 2014).

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode probit (Abonazel et al., 2023; Naghi et al., 2022). Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (MacKinnon, 2015). Dalam hal ini partisipasi kerja pada usia lanjut merupakan variabel dependen sedangkan variabel independen yang akan diuji seperti umur (usia responden), jenis kelamin (kepemilikan dana pensiun oleh responden.), pendapatan (pendapatan bulanan atau pendapatan tahunan responden), dana pensiun (kepemilikan dana pensiun oleh responden), status kesehatan (kondisi kesehatan responden), tempat tinggal (lokasi geografis rumah responden).

Data yang akan digunakan dalam studi ini adalah data sekunder dari IFLS 2014 yang terkait dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan kesehatan dari responden yang berusia di atas 60 tahun. Data akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti STATA atau R (Baum, 2004; Rashid et al., 2016). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Partisipasi kerja} = \beta_0 + \beta_1 \text{ age} + \beta_2 \text{ gender} + \beta_3 \text{ salary} + \beta_4 \text{ pension log} + \beta_5 \text{ healthy} + \beta_6 \text{ java} + u_1$$

Keterangan :

β_1 : Umur

β_2 : Jenis Kelamin (1= pria, 0 = wanita)

β_3 : Pendapatan

β_4 : dana pensiun (1= memiliki, 0 = tidak memiliki)

β_5 : Status Kesehatan

β_6 : Tempat tinggal (1= java, 0 = luar java)

u_1 : Residual

Berdasarkan fungsi regresi di atas, Age mencakup umur responden. Variabel gender apabila berjenis kelamin pria maka bernilai 1, jika berjenis kelamin wanita maka bernilai 0. Variabel pendapatan yaitu mencakup pendapatan responden. Dana pensiun bernilai 1 jika memiliki, bernilai 0 jika tidak memiliki. Status kesehatan mencakup kesehatan responden. Variabel tempat tinggal yaitu java, bernilai 1 jika bertempat tinggal di java, sedangkan bernilai 0 jika bertempat tinggal di luar java. Age mencakup umur responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel salary berpengaruh signifikan terhadap variabel pensiun karena semakin tingginya pendapatan maka seseorang cenderung lebih memiliki niat untuk merencanakan pensiun di masa yang akan datang sebesar 16,9%. Umur tidak berpengaruh terhadap dana pensiun. Urban berpengaruh negatif terhadap variabel dana pensiun, seseorang yg tinggal di kota lebih cenderung sedikit memiliki dana pensiun di bandingkan tinggal di kota sebesar 47,9%. Kesehatan tidak berpengaruh terhadap dana pensiun. Java berhubungan negatif terhadap dana pensiun. Seseorang yg tinggal di wilayah java cenderung lebih rendah diandingkan luar jawa sebesar 43,2%.

Tabel 1 Analisis regresi

VARIABLES	(1) Bekerja	(2) Tidak Bekerja
lsalary	0.061** (0.030)	0.169** (0.083)
age	-0.000 (0.007)	-0.001 (0.019)
urban	-0.175** (0.081)	-0.479** (0.220)
healty	-0.028 (0.059)	-0.079 (0.164)
java	-0.158** (0.078)	-0.432** (0.212)
Constant		-2.241 (2.094)
Observations	164	164

Standard errors in parentheses

*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Obs.	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Salary	164	1.500	2.150	200	1.950
Pensiun	164	0.335	0.473	0	1
Healty	164	2.829	0.642	2	4
Age	164	66.353	5.592	60	88
Gender	164	0.932	0.250	0	1

Rata-rata tingkat pendapatan responden sebesar 1.50. Sebanyak 33% responden yang sudah tidak bekerja. Rata-rata Tingkat kesehatan responden sebesar 2.82. Rata-rata tingkat umur adalah 66 tahun. Sebanyak 93% responden berjenis kelamin laki-laki.

SIMPULAN

Penelitian di atas sebagai suatu pertimbangan terhadap para lansia agar memiliki tabungan di hari tua. Faktor yang mempengaruhi partisipasi kerja lansia yang paling berpengaruh yaitu kesehatan. Semakin tua seseorang maka resiko penyakitnya juga akan semakin tinggi sehingga seseorang harus mempertimbangkan untuk memiliki dana pensiun. Namun, ada banyak tawaran dari berbagai perusahaan untuk pengelolaan dana pensiun. Bukan hanya untuk dana jaga-jaga namun juga untuk investasi di masa depan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun jika tidak memiliki dana pensiun, seorang lansia akan tetap bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abonazel, M. R., Dawoud, I., Awwad, F. A., & Tag-Eldin, E. (2023). New estimators for the probit regression model with multicollinearity. *Scientific African*, 19, e01565. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01565>
- Ariska, F., & Pratisti, W. D. (2022). KEBAHAGIAAN LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI WREDA. *Cross-Border*, 5(2), 1023–1038.
- Barrientos, A., Gorman, M., & Heslop, A. (2003). Old Age Poverty in Developing Countries: Contributions and Dependence in Later Life. *World Development*, 31(3), 555–570. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00211-5](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00211-5)
- Baum, C. F. (2004). A review of Stata 8.1 and its time series capabilities. *International Journal of Forecasting*, 20(1), 151–161. <https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2003.11.007>
- Bebbington, C., Durand, R. B., & Khuu, J. (2023). Investor decision making within retirement savings schemes. *Pacific-Basin Finance Journal*, 102203. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102203>
- Frechman, E., Dietrich, M. S., Buck, H. G., Rhoten, B. A., & Maxwell, C. A. (2022). PLAN: Preparing and Living for Aging Now; A descriptive study investigating older adults'

- readiness to plan for aging and frailty. *Geriatric Nursing*, 47, 164–170. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2022.07.008>
- Gong, J., Wang, G., Wang, Y., & Zhao, Y. (2022). Consumption and poverty of older Chinese: 2011–2020. *The Journal of the Economics of Ageing*, 23, 100410. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2022.100410>
- Greene, A. J. (2022). Elder Financial Abuse and Electronic Financial Instruments: Present and Future Considerations for Financial Capacity Assessments. *The American Journal of Geriatric Psychiatry*, 30(1), 90–106. <https://doi.org/10.1016/j.jagp.2021.02.045>
- Hampton, M., & Totty, E. (2023). Minimum wages, retirement timing, and labor supply. *Journal of Public Economics*, 224, 104924. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2023.104924>
- Hastuti, Y., Darwin, M., Sukamdi, S., & Hadna, A. H. (2019). Perawatan Lansia: Menerjemahkan Peraturan Nasional ke dalam Program Lokal di Kota Yogyakarta. *Populasi*, 26(2), 29. <https://doi.org/10.22146/jp.44148>
- Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The impact of financial literacy and financial interest on risk tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29, 100450. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>
- Kartikasari, D. (2020). PENGARUH DANA PENSIUN TERHADAP PARTISIPASI KERJA LANJUT USIA. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 86. <https://doi.org/10.17977/um042v25i2p86-94>
- MacKinnon, D. P. (2015). Mediating Variable. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (pp. 64–69). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.44037-7>
- Merkurieva, I. (2023). Retirement coordination and leisure complementarity. *Labour Economics*, 85, 102431. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102431>
- Naghi, A. A., Váradi, M., & Zhelonkin, M. (2022). Robust Estimation of Probit Models with Endogeneity. *Econometrics and Statistics*. <https://doi.org/10.1016/j.ecosta.2022.05.001>
- Noviarini, J., Coleman, A., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2021). Financial literacy, debt, risk tolerance and retirement preparedness: Evidence from New Zealand. *Pacific-Basin Finance Journal*, 68, 101598. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101598>
- Oswari, E. (1997). *Menyongsong Usia Lanjut Dengan Bugar dan Bahagia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Rashid, I. M. A., Bakar, N. A., & Razak, N. A. A. (2016). Determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in Agriculture Sector Based on Selected High-income Developing Economies in OIC Countries: An Empirical Study on the Provincial Panel Data by Using Stata, 2003-2012. *Procedia Economics and Finance*, 39, 328–334. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30331-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30331-8)
- Sarkar, M., Kasemi, N., Majumder, M., Sk, M. A., Sarkar, P., Chowdhury, S., Roy, D., & Halder, M. (2023). Physical and mental health among older parents: Does offspring migration and living arrangement matter? Findings from Longitudinal Aging Survey in India (2017-18). *SSM - Population Health*, 24, 101503. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2023.101503>
- Strauss, J., Witoelar, F., & Sikoki, B. (2014). *RAND IFLS 5 Survey*.